

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Husein Umar (2003:361) desain korelasional adalah “desain penelitian dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi”. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang meneliti hal-hal yang menyangkut pemecahan masalah yang ada pada saat ini. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi sebagaimana adanya. Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode ini memfokuskan penelitiannya pada masalah yang terjadi pada masa sekarang.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2005:33) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat)”, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (Variabel X) adalah pengendalian pembelian bahan baku.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2005:33) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi dependen (Variabel Y) adalah efektivitas produksi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengendalian pembelian bahan baku dan efektivitas produksi, maka penulis mengoperasionalsikannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Vaiarbel	Indikator	Skala
Pengendalian pembelian bahan baku (Variabel X)	Jumlah pembelian kebutuhan bahan baku yang dianggarkan untuk produksi per bulan yang terdapat dalam laporan anggaran bahan baku pada bagian <i>production planning and inventory control</i> (PPIC).	Rasio
Efektivitas produksi (Variabel Y)	Rasio perbandingan antara realisasi dan anggaran produksi per bulan yang terdapat pada laporan reliasasi anggarn produksi pada bagian <i>production planning and inventory control</i> (PPIC).	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik sampling

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu.” (Sugiyono, 2003:90).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan pembelian kebutuhan bahan baku serta anggaran dan realisasi produksi PT. Agronesia Divisi Industri Karet dan Teknik Inkaba, sejak didirikan pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2003:91) definisi sampel sebagai berikut:

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah kumpulan dari unit sampling dan merupakan subset dan populasi yang biasanya ditari dari sebuah urutan unit sampling yang tersedia.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada tujuan tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan tujuan penelitian, berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang diambil tidak dijadikan generalisasi karena hanya berlaku untuk sampel itu saja.

Teknik *Purposive Sampling* yaitu: “teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono,2005:73). Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud yaitu:

1. Kemudahan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti
2. Kemudahan memperoleh izin penelitian dari perusahaan yang bersangkutan.
3. Kemudahan dalam menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan anggaran pembelian kebutuhan bahan baku serta anggaran dan realisasi produksi setiap bulan yang terdapat pada bagian *production planning and inventory control* (PPIC) selama tahun 2005-2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yaitu mempelajari dan menganalisa sumber-sumber informasi tertulis tentang laporan anggaran pembelian bahan baku dan laporan realisasi produksi pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet Inkaba, serta data-data lain yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti data-data umum perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengeolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan..

Data tentang anggaran pembelian bahan baku dan efektivitas produksi yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel.
2. Menghitung total anggaran pembelian bahan baku setiap order pesanan yang diambil dari laporan anggaran dan realisasi produksi untuk variabel X.
3. Sedangkan untuk variabel Y, data yang diperoleh dari laporan anggaran dan realisasi produksi. Efektivitas produksi yang merupakan variabel Y pada

penelitian ini dapat dinilai dengan cara menghitung rasio perbandingan antara realisasi dan anggaran produksi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas produksi} = \frac{\text{Realisasi (Hasil produksi)}}{\text{Anggaran (Rencana produksi)}} \times 100\%$$

(Unang Supardi, 1999:46)

3.5.2 Analisis Statistik

Setelah data setiap variabel diketahui, maka untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan perhitungan koefisien korelasi product moment antara variabel X (pengendalian pembelian bahan baku) dengan variabel Y (Efektivitas produksi) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2003:182)

di mana:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden uji coba
- X = nilai untuk variabel X
- Y = nilai untuk variabel Y

Penafsiran koefisien korelasi yang digunakan adalah pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:183), seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval	Tingkat korelasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Nilai koefisien korelasi r akan berkisar -1 hingga 1 yang berkriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

- $r > 0$; terjadi hubungan linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X makin besar pula nilai variabel Y , atau makin kecil nilai nilai variabel X makin kecil pula nilai variabel Y .
- $r < 0$; terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variable Y , atau sebaliknya.
- $r = 0$; tidak ada hubungan sama sekali antara X dan Y .
- $r = 1$ atau $r = -1$; terjadi hubungan linear sempurna.

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X terhadap Y , maka penulis menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang diperoleh dari bentuk kuadrat koefisien korelasinya yang dapat menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = nilai dari koefisien korelasi

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada hubungan antara pengendalian pembelian bahan baku dengan efektivitas produksi.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya tingkat efektivitas produksi adalah 100% dipengaruhi oleh pengendalian pembelian bahan baku.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh pengendalian pembelian bahan baku terhadap variasi naik/turunnya tingkat efektivitas produksi adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

